

ABSTRAK

M. Gadri Usman. (2022). “*Kedudukan Hukum Dalam Pelaksanaan Hibah Atas Tanah Di Desa Ekorino Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur*” (dibimbing oleh Rusdin Alauddin dan Fatmah Laha)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peralihan Hak Atas Tanah melalui Hibah di Desa Ekorino Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur dan Untuk Mengetahui akibat Hukum kedudukan tanah yang telah di Hibah di Desa Ekorino Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian Hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah untuk mengkaji tentang keadaan hukum atau fakta yang didapat dalam kehidupan masyarakat. Ipe penelitian ini sering disebut sebagai *Socio Legal Research*. Pada penelitian hukum empiris, yang diteliti pada awalnya ialah data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan peralihan hak atas tanah berdasarkan hibah wasiat Desa Ekorino Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur tidak memerlukan akta PPAT mengenai hibah yang di lakukan oleh Pelaksana Wasiat atas nama pemberi hibah wasiat sebagai pelaksanaan dari wasiat yang dikuasakan pelaksanaannya kepada Pelaksana Wasiat. Hal tersebut karena tidak adanya penunjukan pelaksana wasiat dalam pembuatan akta hibah wasiat sebelum pewaris meninggal dunia. Jadi dasar peralihan hak atas tanah berdasarkan hibah wasiat adalah akta hibah wasiat itu sendiri. Bahwa Akibat hukum penerima hibah wasiat dalam peralihan hak atas tanah tanpa adanya pelaksana wasiat di Desa Ekorino Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur didapatkan sejak dibukanya akta wasiat yang diberikan oleh pewaris kepada penerima hibah yang merupakan kehendak terakhir dari pewaris dan untuk pembuktian telah beralihnya hak atas tanah dari pewaris ke penerima hibah adalah dengan dilakukan pendaftaran hak atas tanah untuk memperoleh sertifikat sebagai tanda bukti haknya.

ABSTRACT

M. Gadri Usman. (2022). *"Legal Position in the Implementation of Land Grants in Ekorino Village, South Wasile District, East Halmahera Regency"* (guided by Rusdin Alauddin and Fatmah Laha)

This study aims to determine the Transfer of Land Rights through Grants in Ekorino Village, South Wasile District, East Halmahera Regency and to Find out the legal consequences of the position of land that has been granted in Ekorino Village, South Wasile District, East Halmahera Regency.

The type of research used in this study is the type of empirical law research. Empirical legal research is to examine the state of law or facts obtained in people's lives. ipe research is often referred to as Socio Legal Research. In empirical legal research, what was studied at first was secondary data which was then continued with research on primary data in the field.

The results of this study show that the implementation of the transfer of land rights based on the will grant of Ekorino Village, South Wasile District, East Halmahera Regency does not require a PPAT deed regarding grants made by the Will Executor on behalf of the will grantor as an implementation of the will authorized to be carried out to the Executor of the Will. This is because there is no appointment of executor of the will in the making of the will before the testator dies. So the basis for the transfer of land rights based on a will is the will itself. That the legal consequences of the beneficiary of the testamentary grant in the transfer of land rights without any executor of the will in Ekorino Village, South Wasile District, East Halmahera Regency were obtained since the opening of the will which was given by the testator to the recipient of the grant which was the last will of the heir and to prove the transfer of land rights. from the heir to the grantee is to register land rights to obtain a certificate as proof of their rights.